



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 12627-12639

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Siswa SMK Negeri 6 Makassar

<sup>1</sup>Andi Riatmi Elfiana Safitri, <sup>2</sup>M. Ridwan Tikollah, <sup>3</sup>Sahade

<sup>123</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

<sup>1</sup>[andiriaeelfianasafitri@gmail.com](mailto:andiriaeelfianasafitri@gmail.com), <sup>2</sup>[m.ridwan.tikollah@unm.ac.id](mailto:m.ridwan.tikollah@unm.ac.id), <sup>3</sup>[sahade@unm.ac.id](mailto:sahade@unm.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis pengaruh metode pembelajaran dan kompetensi guru secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa SMK Negeri 6 Makassar, (2) menganalisis pengaruh metode pembelajaran dan kompetensi guru secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa SMK Negeri 6 Makassar, (3) menganalisis pengaruh metode pembelajaran dan kompetensi guru yang paling berpengaruh dominan terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa SMK Negeri 6 Makassar. Variabel penelitian ini adalah: (1) metode pembelajaran sebagai variabel bebas pertama ( $X_1$ ), (2) kompetensi guru sebagai variabel bebas kedua ( $X_2$ ), (3) hasil belajar akuntansi sebagai variabel terikat ( $Y$ ). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi, sedangkan sampel adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi terdiri dari tiga kelas sebanyak 54 yang diambil menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif presentase, uji instrumen, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS v.29 for windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh  $Y = 67,866 - 0,081X_1 + 0,333X_2$ . Pengujian hipotesis menunjukkan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) berpengaruh sebesar 22,4%. Adapun secara parsial, variabel metode pembelajaran memiliki nilai  $t_{hitung} -1,020 < t_{tabel} 1,675$  dan nilai signifikansi  $0,31 > 0,05$ , untuk variabel metode pembelajaran tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa SMK Negeri 6 Makassar. Sedangkan untuk variabel kompetensi guru memiliki nilai  $t_{hitung} 4,075 < t_{tabel} 1,675$  dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa SMK Negeri 6 Makassar.

**Kata kunci:** Metode Pembelajaran dan Kompetensi Guru, Hasil Belajar

### 1. Latar Belakang

Seiring dengan lajunya pembangunan dan perkembangan pada semua segi kehidupan bangsa Indonesia ternyata dalam dunia pendidikan saat sekarang ini juga mengalami perkembangan yang pesat. Hal ini tidak terlepas dari peran manusia yang senantiasa mengembangkan potensi diri untuk selalu berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan. Dengan demikian wawasan menjadi luas, kemampuan dan keterampilan makin berkembang. Menurut Purwanto (2014:1) "Pendidikan merupakan sebuah proses yang disengaja atas input siswa untuk menimbulkan suatu hasil yang diinginkan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan".

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya di masyarakat, bangsa, dan negara.

Berdasarkan pengertian tersebut, pendidikan harus diselenggarakan dengan sadar dan proses pembelajarannya direncanakan sehingga segala sesuatu yang akan dilakukan oleh guru dan siswa merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan telah ditetapkan, yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik. Guru yang memiliki kompetensi yang baik maka mereka akan mampu menghasilkan output yang baik pula sehingga guru merupakan faktor utama dalam menentukan kualitas pendidikan.

Menurut Sutikno (2019:1) metode pembelajaran adalah suatu cara atau upaya yang dilakukan oleh para pendidik agar proses belajar mengajar pada siswa tercapai baik tujuan. Metode pembelajaran ini sangat penting dilakukan

---

Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Siswa SMK Negeri 6 Makassar

agar proses belajar mengajar tersebut nampak menyenangkan dan tidak membuat para siswa tersebut suntuk, dan juga para siswa tersebut menangkap ilmu dari tenaga pendidik tersebut dengan mudah.

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan mempengaruhi suasana belajar yang menyenangkan dan memungkinkan siswa untuk mengembangkan kreativitas. Seperti yang diungkapkan oleh Djamarah (2006:158) bahwa penggunaan metode mengajar yang bervariasi dapat menggairahkan belajar peserta didik, pada suatu kondisi tertentu seorang anak akan merasa bosan dengan metode ceramah maka guru perlu mengalihkan suasana dengan menggunakan metode lain seperti tanya jawab, diskusi dan simulasi atau metode penugasan sehingga kebosanan dapat terobati dan suasana kegiatan pengajaran yang jauh dari kelesuan. Sama halnya dengan pembelajaran akuntansi, mengingat cakupan materi akuntansi yang cukup luas seorang guru harus mampu menentukan metode yang tepat dan bervariasi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai serta pembelajaran tidak terkesan membosankan.

Dalam penerapan metode ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menentukan topik masalah, walaupun sebenarnya guru sudah mempersiapkan apa yang harus dibahas. Proses pembelajaran diarahkan agar siswa mampu menyelesaikan masalah secara sistematis dan logis Menurut Utami & Gafur (2015:97).

Kompetensi guru merujuk pada seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki seorang guru untuk melaksanakan tugasnya secara efektif. Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen. Pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa: Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Selain itu, juga penting dalam hubungannya dengan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat 3 dinyatakan bahwa “Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan meliputi empat aspek, yaitu kompetensi pedagogik berkaitan dengan kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran, sementara kompetensi profesional berkaitan dengan penguasaan materi ajar, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial memungkinkan pendidik untuk berinteraksi secara positif dan menjadi contoh bagi siswa mereka.

“Hasil belajar adalah angka yang diperoleh siswa atas kemampuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru yang terdiri dari kognitif, afektif, dan psikomotorik.” (Hajerah & Sahade, 2024:1052). Rendahnya hasil belajar akuntansi dapat dilihat dari Data Hasil Ulangan Harian Akuntansi yang menunjukkan bahwa nilai siswa pada mata pelajaran akuntansi masih di bawah standar kriteria.

Hasil belajar siswa, yang meliputi elemen kognitif, afektif, dan psikomotorik, sangat dipengaruhi oleh hubungan cara pengajaran dan kemampuan pengajar. Metode pengajaran yang kreatif dan sesuai, bila didukung oleh guru yang berkualitas, bila meningkatkan semangat, keterlibatan, dan pemahaman siswa, yang pada gilirannya berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Sebaliknya, penggunaan yang tidak tepat atau kurang kemampuan dari pengajar dapat mengakibatkan rendahnya hasil belajar, hilangnya minat untuk belajar, dan bahkan meningkatkan angka anak yang putus sekolah.

SMK Negeri 6 Makassar merupakan salah satu sekolah kejuruan yang berada di Sulawesi Selatan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan telah menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar yang menekankan siswa pada pencapaian setiap standar metode pembelajaran dan kompetensi dasar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pada saat pembelajaran berlangsung di kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 6 Makassar pada tanggal 18 Februari 2025, guru menggunakan metode ceramah untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru membuka pembelajaran dengan melakukan apersepsi terlebih dahulu. Kemudian guru beberapa kali bertanya kepada siswa mengenai materi pelajaran yang telah disampaikan sebelumnya. Setelah itu guru meminta masing-masing siswa untuk mengerjakan soal di papan tulis secara bergantian. Terakhir guru memberikan tes tertulis untuk mengukur kemampuan dari tiap siswa.

Mengacu pada penelitian yang menyatakan bahwa kompetensi guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, maka dengan ini peneliti melakukan penelitian untuk menguji tingkat signifikan kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi. Mata pelajaran akuntansi khususnya di SMK Negeri 6 Makassar

merupakan mata pelajaran yang membutuhkan analisis dan pemahaman yang mendalam. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran akuntansi dibutuhkan kompetensi guru meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 1 Persentase Metode Pembelajaran dan Kompetensi Guru, dan Hasil Belajar pada Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi

Variabel	Indikator	Persentase	Rata-Rata Persentase (%)
<b>Metode Pembelajaran (X<sub>1</sub>)</b>	1. Metode Ceramah	68	<b>68</b>
	2. Metode Tanya Jawab	69	
	3. Metode Diskusi	67	
	4. Metode Simulasi	70	
<b>Kompetensi Guru (X<sub>2</sub>)</b>	1. Kompetensi Pedagogik	71	<b>70</b>
	2. Kompetensi Kepribadian	71	
	3. Kompetensi Profesional	69	
	4. Kompetensi Sosial	70	
<b>Hasil Belajar (Y)</b>	1. <b>Ranah Kognitif</b>	<b>55</b>	<b>55</b>
	2. <b>Ranah Afektif</b>		
	3. <b>Ranah Psikomotor</b>		

Sumber: Siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMKN 6 Makassar, 2024 (data diolah)

Berdasarkan pada Tabel 1, variabel metode pembelajaran memiliki hasil rata-rata persentase sebesar 68% yang masih dapat dianggap belum baik. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada beberapa siswa yang tidak aktif dalam proses belajar mengajar. Ketika guru menjelaskan, masih ada siswa yang melakukan aktivitas lain. Saat berdiskusi, kurangnya umpan balik dan partisipasi yang tidak merata antar siswa. Apabila guru bertanya, siswa kurang mampu untuk menjawab dan menyampaikan pendapat. variabel kompetensi guru memiliki hasil rata-rata persentase sebesar 70% yang juga dapat dianggap belum baik. Metode pembelajaran yang monoton dan kurang inovatif membuat siswa cepat bosan dan kurang aktif. Kurangnya keteladanan dalam sikap dan perilaku, membuat siswa sering tidak patuh dalam peraturan. Kurangnya penguasaan materi tidak memahami secara baik struktur kurikulum, sehingga siswa juga kurang paham dengan materi yang disampaikan. Kurangnya keterampilan komunikasi interpersonal antar siswa, orang tua siswa dan sesama kolega. Sehingga dapat mengurangi efektivitas belajar, dikarenakan guru kurang mampu mengetahui kondisi siswa saat proses mengajar. Variabel tambahan, hasil belajar, memiliki hasil rata-rata persentase sebesar 55%, yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata persentase siswa berada di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan. .

Fenomena utama yang menjadi masalah adalah rendahnya hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang kurang efektif dan kompetensi guru yang belum optimal. Ketidak seimbangan antara metode pembelajaran yang digunakan dan kemampuan guru dalam menerapkannya menjadi faktor kunci menghambat pencapaian hasil belajar yang diharapkan. Masalah ini diperparah oleh faktor eksternal seperti keterbatasan fasilitas, pelatihan, dan dukungan sistem pendidikan. Oleh karena itu, Guru hendaknya memilih metode belajar tepat dan bervariasi dan bisa mengembangkan metode yang dipilih sehingga dapat membangkitkan semangat siswa dan siswa merasa jenuh dalam menerima pelajaran serta siswa dapat menampung semua kepentingan siswa yang diberikan oleh gurunya dan mencari informasi yang terkait diberikan. Dari fenomena tersebut, timbul pertanyaan penting: sejauh mana penerapan metode pembelajaran yang diterapkan dan tingkat kompetensi guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian dengan judul "Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Akuntansi pada Siswa SMK Negeri 6 Makassar" adalah subjek yang menarik bagi penulis. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana penerapan metode pembelajaran yang diterapkan dan tingkat kompetensi guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, serta memberikan saran praktis guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan memahami keterkaitan antara metode pembelajaran, kompetensi guru, dan hasil belajar, diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan strategi pendidikan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

## 2. Metode Penelitian

Desain penelitian dimaksud untuk mempermudah peneliti dalam melakukan proses penelitian sehingga dapat mencapai hasil atau sasaran yang diinginkan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan rumus statistika, yang kemudian dianalisis dengan menggunakan sampel yang luas, random, akurat, dan representatif. Dalam Metode Pembelajaran yang diukur dengan metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi metode simulasi, dan Kompetensi guru sebagai variabel bebas yang diukur dengan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial. Kemudian Hasil belajar akuntansi sebagai variabel terikat yang diukur dengan ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik.

Kegiatan mendengarkan, kegiatan menulis, kegiatan mental dan emosional. Data dikumpulkan dengan cara dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana, *analisis korelasi product moment* dan uji parsial (uji t).

Penelitian ini melibatkan 97 siswa dari Kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 6 Makassar, dengan teknik pengambilan sampel acak sederhana. Dalam penelitian ini, kuesioner dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Analisis deskriptif persentase, uji instrumen, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis digunakan untuk menganalisis data. Penelitian akan melakukan pengelolaan data dengan menggunakan program statistic, dengan membuat tabulasi data ke software excel dan diolah menggunakan program SPSS versi 29.

## 3. Hasil dan Diskusi

### 3.1. Hasil

Untuk menganalisis variabel-variabel menguji, serta membuktikan hipotesis yang diajukan pada penelitian ini, maka digunakan analisis data sebagai berikut:

#### 3.1.1. Uji Instrumen

Sebelum melakukan analisis data untuk mengetahui hasil penelitian, maka penelitian terlebih dahulu menguji instrumen yang digunakan dalam penelitian, Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh tingkat validitas dan tingkat reliabilitas instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan bantuan SPSS 25 *for windows*.

#### 3.1.2. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk *degree of freedom* (df) = n - 2. Jumlah sampel (n) dalam penelitian ini adalah  $70 - 2 = 68$ , dengan taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh  $r_{tabel} = 0,263$ . Jika  $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$  maka indikator dinyatakan valid.

#### 1) Hasil Pengujian Validitas Terhadap Metode Pembelajaran $X_1$

Hasil pengujian validitas variabel metode pembelajaran yang terdiri dari 9 butir pertanyaan, ditunjukkan dalam Tabel 2 sebagai berikut:

Hasil uji validitas variabel berdasarkan Tabel 2, menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan mempunyai  $r_{hitung}$  antara 0,288 sampai dengan 0,565. Hal ini berarti nilai  $r_{hitung}$  seluruh butir pernyataan lebih besar dari  $r_{tabel}$  yaitu 0,263. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen metode pembelajaran dinyatakan valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Instrumen Metode Pembelajaran

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,366	0,263	Valid
2	0,394	0,263	Valid
3	0,355	0,263	Valid
4	0,492	0,263	Valid
5	0,532	0,263	Valid
6	0,516	0,263	Valid

<b>7</b>	0,480	0,263	Valid
<b>8</b>	0,288	0,263	Valid
<b>9</b>	0,565	0,263	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 29, 2025

## 2) Hasil Pengujian Validitas Terhadap Kompetensi Guru

Hasil pengujian validitas variabel kompetensi guru yang terdiri dari 13 butir pertanyaan, ditunjukkan dalam tabel 29 sebagai berikut:

Hasil uji validitas variabel berdasarkan Tabel 3, menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan mempunyai  $r_{hitung}$  antara 0,351 sampai dengan 0,647. Hal ini berarti nilai  $r_{hitung}$  seluruh butir pernyataan lebih besar dari  $r_{tabel}$  yaitu 0,263. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen metode pembelajaran dinyatakan valid.

Tabel 3. Uji Validitas Variabel Terhadap Kompetensi Guru

<b>Pernyataan</b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
<b>1</b>	0,559	0,263	Valid
<b>2</b>	0,490	0,263	Valid
<b>3</b>	0,630	0,263	Valid
<b>4</b>	0,647	0,263	Valid
<b>5</b>	0,351	0,263	Valid
<b>6</b>	0,619	0,263	Valid
<b>7</b>	0,662	0,263	Valid
<b>8</b>	0,476	0,263	Valid
<b>9</b>	0,531	0,263	Valid
<b>10</b>	0,538	0,263	Valid
<b>11</b>	0,599	0,263	Valid
<b>12</b>	0,476	0,263	Valid
<b>13</b>	0,602	0,263	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 29, 2025

### 3.1.3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi tanggapan seseorang terhadap item pernyataan dalam lembar observasi. Dalam penelitian ini teknik *Cronbach's Alpha* untuk menguji reliabilitas instrument pembelajaran berdiferensiasi, jumlah sampel sebanyak 70 siswa. Suatu instrument dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Adapun hasil Uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.865	22

Sumber: Hasil Olah Data dari SPSS 29, 2025

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data telah reliable, karena nilai cronbach's alpha yaitu sebesar 0,865 > 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data di dalam penelitian ini dinyatakan reliable.

Berikut kesimpulan hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dapat dilihat pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Rekapitulasi Uji Reliabilitas

<b>Reliability Statistics</b>		
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
X1	.749	9
X2	.805	13
Total	.865	22

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 29, 2025

Hasil Uji instrumen yang digunakan meliputi uji validitas dan uji reliabilitas dapat disimpulkan pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Instrumen

<b>Ket.</b>	<b>Validitas</b>			<b>Reliability Statistics</b>		
	<b>r</b> <b>hitung</b>	<b>r</b> <b>tabel</b>	<b>Kesimpulan</b>	<b>Cronsbach's</b> <b>Alpha</b>	<b>Stand.</b>	<b>Ket</b>
Metode Pembelajaran	0,310- 0,450	0,263	Valid	0,712	0,60	Reliabel
Kompetensi guru	0,351- 0,662	0,263	Valid	0,805	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 29, 2025

Berdasarkan Tabel 6 hasil uji instrumen yang digunakan dapat disimpulkan bahwa data valid dan reliabel maka instrumen penelitian ini layak.

### 3.2.1. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik merupakan persyaratan yang terus dipenuhi dalam analisis regresi linear. Jika asumsi klasik tidak terpenuhi, maka hasil analisis regresi yang diperoleh dapat biasa dan tidak akurat. Pengujian yang telah dilakukan menghasilkan temuan sebagai berikut.

### 3.2.2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam analisis ini, digunakan uji Kolmogorov-Smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Berikut ini adalah hasil pengujian normalitas dengan uji Kolmogorov Smirnov menggunakan bantuan SPSS version 36.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

			Unstandardized Residual
N			54
Normal Parameters <sup>a,b</sup>			
		Mean	.0000000
		Std. Deviation	2.45344865
Most Extreme Differences	Absolute		.108
	Positive		.108
	Negative		-.058
Test Statistic			.108
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>			.175
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup> Sig.			.116
		99% Confidence Interval	
		Lower Bound	.107
		Upper Bound	.124

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 29, 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas data menggunakan Kolmogorov Smirnov, diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed)<sup>c</sup> 0,175 > 0,05 maka dapat disimpulkan nilai residual keseluruhan data yang digunakan berdistribusi normal.

### 3.3.1 Uji Hipotesis

### 3.3.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh metode pembelajaran dan kompetensi guru terhadap hasil belajar belajar siswa pada mata pelajaran dasar-dasar akuntansi dan keuangan lembaga kelas X AKL SMK Negeri 6 Makassar. Pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 8 berikut.

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	67.866	4.317		15.720	<.001		
	Metode Pembelajaran (X1)	-.081	.079	-.137	-1.020	.312	.811	1.233
	Kompetensi Guru (X2)	.333	.082	.548	4.075	<.001	.811	1.233

Sumber: Hasil Olah Data dari SPSS 29, 2025

Berdasarkan Tabel 8, menunjukkan bahwa kedua variabel independen yaitu metode pembelajaran dan kompetensi guru memiliki signifikan masing-masing 0,312 dan <0,001 yang signifikan dengan 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel hasil belajar akuntansi pada siswa dipengaruhi oleh metode pembelajaran dan kompetensi guru dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 67,866 - 0,081X_1 + 0,333X_2$$

Berikut penjelasan persamaan regresi:

- 1) Konstanta = 67,866 ini menunjukkan bahwa jika variabel metode pembelajaran dan kompetensi guru dianggap sama dengan nol, maka variabel hasil belajar siswa sebesar 67,866.
- 2) Diartikan bahwa metode pembelajaran ( $X_1$ ) tidak berpengaruh negatif terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa ( $Y$ ). Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel metode pembelajaran nilai koefisien regresi dianggap sama dengan nol, maka variabel hasil belajar akuntansi pada siswa sebesar 67,866. Koefisien metode pembelajaran ( $b_1X_1$ ) = 0,081 ini dapat mempunyai arah negatif yang dapat diartikan bahwa setiap kenaikan maka akan menurunkan 0,081.
- 3) Koefisien kompetensi guru ( $b_2X_2$ ) = 0,333 dalam penelitian ini dapat diartikan bahwa kompetensi guru ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa ( $Y$ ) sehingga jika variabel kompetensi guru mengalami peningkatan satu-satuan, sementara variabel kompetensi guru tetap maka akan menyebabkan kenaikan hasil belajar akuntansi pada siswa sebesar 0,333.

### 3.3.3. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah ditemukan dampak secara simultan dari beberapa variabel terikat maka dilakukan uji simultan yang disajikan dalam tabel 38 berikut.

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F)

		z				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	108.231	2	54.115	8.651	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	319.029	51	6.255		

Total	427.259	53		
-------	---------	----	--	--

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa (Y)

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Guru (X2), Metode Pembelajaran (X1)

Sumber; Hasil Olah Data dari SPSS, 2025

Berdasarkan Tabel 9, diketahui bahwa F hitung sebesar 8.651 dan F tabel 3,18 yang berarti F hitung lebih besar dari f tabel dengan taraf signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain kompetensi guru secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa SMK Negeri 6 Makassar.

### 3.3.4. Koefisien Determinasi Ganda ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa besar atau seberapa jauh model dalam menerangkan metode pembelajaran dan kompetensi guru terhadap hasil belajar secara bersama-sama (simultan). Hasil perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 39 berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi Ganda ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.488 <sup>a</sup>	.238	.208	2.526

a. Predictors: (Constant), Metode Pembelajaran (X1), Kompetensi Guru (X2)

b. Dependent Variable : Hasil Belajar (Y)

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 29, 2025

Berdasarkan Tabel 10 menunjukkan bahwa nilai  $R^2$  adalah sebesar 0,208 atau 20,8%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kontribusi metode pembelajaran dan kompetensi guru terhadap hasil belajar adalah sebesar 20,8% sedangkan sisanya sebesar 79,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang ikut memengaruhi dalam penentuan naik atau turunnya hasil belajar karena selain dari metode pembelajaran dan kompetensi guru masih banyak faktor-faktor lain yang ikut memengaruhi hasil belajar contohnya faktor lingkungan, faktor fisiologis, faktor psikologis, dan faktor lainnya.

### 3.3.5. Uji Parsial (Uji-t)

Uji ini digunakan untuk menguji hipotesis untuk mengetahui besar signifikan parsial metode pembelajaran dan kompetensi guru yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan membandingkan sebelum dan sesudah adanya perlakuan dengan pada mata pelajaran dasar-dasar akuntansi dan keuangan lembaga kelas X SMK Negeri 6 Makassar. Adapun taraf signifikansi pengujian hipotesis yaitu apabila nilai signifikansi  $< 0,005$  maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan terikat. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai taraf signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan terikat. Hasil uji-t dapat dilihat pada tabel 40 berikut:

Tabel 11. Hasil Uji Parsial t

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics

		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	67.866	4.317		15.720	<.001		
	Metode Pembelajaran (X1)	-.081	.079	-.137	-1.020	.312	.811	1.233
	Kompetensi Guru (X2)	.333	.082	.548	4.075	<.001	.811	1.233

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa (Y)

Sumber: Hasil Olah Data dari SPSS 29, 2025

Pada Tabel 11, terlihat bahwa nilai signifikansi  $0,312 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh adalah sebesar  $-1,020 < t_{tabel} 1,675$ , yang artinya variabel metode pembelajaran tidak berpengaruh atau tidak memiliki hubungan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa SMK Negeri 6 Makassar.

Kompetensi guru memiliki nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh adalah sebesar  $4,075 > t_{tabel} 1,675$ , yang artinya variabel kompetensi guru berpengaruh atau memiliki hubungan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa SMK Negeri 6 Makassar.

### 3.3.6. Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ )

Koefisien determinasi ( $r^2$ ) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh metode pembelajaran dan kompetensi guru terhadap hasil belajar pada siswa kelas X akuntansi SMK Negeri 6 Makassar. Nilai  $r^2$  mempunyai interval nol sampai satu ( $0 \leq R \leq 1$ ). Jika  $r^2$  bernilai kecil (mendekati satu) berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat. Sedangkan jika  $r^2$  bernilai kecil (mendekati nol) berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Untuk hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 12 berikut.

Tabel 12. Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ ) X1 terhadap Y

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.156 <sup>a</sup>	.024	.005	2.832

a. Predictors: (Constant), Metode Pembelajaran (X1)

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 29, 2025

Tabel 13. Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ ) X2 terhadap Y

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.488 <sup>a</sup>	.238	.223	2.502

a. Predictors: (Constant), Metode Kompetensi Guru (X2),

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 29, 2025

Dari hasil perhitungan Tabel 12 dan 13, diperoleh koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) tersebut sebagai berikut:

- a) Koefisien Metode Pembelajaran ( $r^2$ ) = 0,224 hal ini berarti bahwa pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar adalah 22,4% sedangkan 77,6% dipengaruhi oleh faktor lain.
- b) Koefisien Kompetensi Guru ( $r^2$ ) = 0,238 hal ini berarti bahwa pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar adalah 23,8% sedangkan 77,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

### 3.2. *Diskusi*

#### 3.2.1. Pengaruh Metode Pembelajaran (X1) dan Kompetensi Guru (X2) secara Simultan terhadap Hasil Belajar Akuntansi (Y)

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa metode pembelajaran dan kompetensi guru secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,625 yang berarti bahwa metode pembelajaran dan kompetensi guru secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar akuntansi sebesar 22,4%, sedangkan sisanya 77,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan nilai F hitung lebih besar daripada F tabel dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga hipotesis diterima.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari (2021) yang menyatakan bahwa semakin tepat metode pembelajaran yang digunakan guru dan semakin tinggi kompetensi guru, maka hasil belajar siswa akan semakin meningkat. Dengan kata lain, ketika guru mampu memilih strategi pembelajaran yang bervariasi dan sesuai dengan karakteristik siswa serta memiliki kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian yang baik, maka siswa lebih termotivasi, aktif, dan hasil belajarnya meningkat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran dan kompetensi guru secara simultan memiliki peran penting dalam pencapaian hasil belajar akuntansi siswa SMK. Apabila keduanya dioptimalkan, maka tujuan pembelajaran akan lebih mudah tercapai.

#### 3.2.2. Pengaruh Metode Pembelajaran (X1) secara Parsial terhadap Hasil Belajar Akuntansi (Y)

Berdasarkan hasil analisis parsial diperoleh bahwa metode pembelajaran tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi, ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $> 0,05$  sehingga hipotesis ditolak. Hal ini berarti meskipun metode pembelajaran yang digunakan guru sudah bervariasi, hal tersebut belum sepenuhnya mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara langsung.

Hasil ini ketidaksejalan dapat disebabkan karena efektivitas metode pembelajaran sangat bergantung pada kondisi siswa, sarana prasarana, serta motivasi belajar yang dimiliki siswa. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan pendapat Sari (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dan inovatif tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar akuntansi hanyalah salah satu faktor pendukung dalam proses belajar, sedangkan faktor internal siswa seperti minat, motivasi, serta kesiapan belajar lebih menentukan keberhasilan.

Dengan demikian, metode pembelajaran pada penelitian ini belum dapat dimaksimalkan secara optimal. Faktor lain seperti motivasi belajar, kesiapan siswa, dan kebiasaan bergantung pada penjelasan guru lebih dominan sehingga metode pembelajaran yang diterapkan tidak mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar.

#### 3.2.3. Pengaruh Kompetensi Guru (X2) secara Parsial terhadap Hasil Belajar Akuntansi (Y)

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi, dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi kompetensi guru, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) sebesar 0,482 yang berarti kontribusi kompetensi guru terhadap hasil belajar akuntansi sebesar 22,4%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyasa (2021) bahwa kompetensi guru, baik pedagogik, profesional, sosial, maupun kepribadian, sangat menentukan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Guru yang kompeten mampu merancang pembelajaran yang efektif, menguasai materi dengan baik, serta menjalin komunikasi yang positif dengan siswa sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif

Dengan demikian, kompetensi guru merupakan faktor penting yang memengaruhi hasil belajar siswa secara langsung.

### 3.2.4. Variabel yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Akuntansi (Y)

Berdasarkan perhitungan kontribusi variabel bebas terhadap hasil belajar akuntansi, diperoleh bahwa kompetensi guru lebih dominan memengaruhi hasil belajar dibandingkan metode pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan nilai determinasi parsial kompetensi guru sebesar 87,4%, sedangkan metode pembelajaran lebih rendah kontribusinya. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan belajar akuntansi siswa lebih banyak ditentukan oleh kualitas dan kompetensi guru. Guru yang memiliki kompetensi tinggi dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, menguasai materi dengan baik, serta mampu membimbing siswa dalam mengatasi kesulitan belajar. Meskipun metode pembelajaran penting, namun tanpa dukungan kompetensi guru yang memadai, hasil belajar siswa tidak akan optimal.

Dengan kata lain, kompetensi guru sebagai faktor internal dari pendidik memiliki pengaruh jangka panjang dan mendasar terhadap keberhasilan belajar siswa, sedangkan metode pembelajaran lebih berperan sebagai sarana penunjang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gusrel dan Susanti (2022) yang menunjukkan bahwa untuk menganalisis pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar dan Sari (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dan inovatif tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar akuntansi. Penelitian ini konsisten dengan Raraswati (2018) menunjukkan bahwa penerapan kompetensi guru berdampak signifikan positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

## 4. Kesimpulan

Hasil analisis deskriptif metode pembelajaran kelas X SMK Negeri 6 Makassar dengan rata-rata 84,2% dalam kategori sangat baik. Meskipun demikian masih terdapat empat indikator yaitu menunjukkan metode diskusi sebesar 88,0%, metode tanya jawab 86,2%, metode metode ceramah 81,5% serta metode simulasi 79,3% berada dibawah rata-rata persentase skor aktual. Hasil analisis deskriptif kompetensi guru siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 6 Makassar dengan rata-rata 87,4% dalam kategori sangat baik, meskipun demikian masih terdapat tiga indikator yaitu menunjukkan kompetensi sosial sebesar 91,1%, kompetensi kepribadian sebesar 89,3% kompetensi pedagogik sebesar 85,7%, serta kompetensi profesional sebesar 84,8% berada dibawah rata-rata persentase skor aktual. Hasil analisis deskriptif hasil belajar akuntansi siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 6 Makassar dengan rata-rata nilai pada aspek kognitif adalah 88, aspek afektif 85, dan aspek psikomotorik 85 dengan rata-rata hasil siswa adalah 86. Jika mengacu pada interval 78-83 maka tergolong dalam kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa sudah cukup untuk mencapai standar kelulusan yang diharapkan. Hasil belajar disebabkan oleh kurangnya nilai pada aspek psikomotor, meskipun demikian pada aspek kognitif dan afektif baik. Metode Pembelajaran dan Kompetensi Guru secara simultan berpengaruh terhadap Hasil Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 6 Makassar. Metode Pembelajaran secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 6 Makassar. Kompetensi Guru secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 6 Makassar. Kompetensi Guru lebih dominan berpengaruh terhadap Hasil Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 6 Makassar. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada siswa untuk meningkatkan kesiapan belajar dengan membiasakan diri mengikuti setiap tahapan pembelajaran yang diterapkan guru, baik melalui metode ceramah, diskusi, maupun praktik langsung. Siswa juga diharapkan mampu mengatur waktu belajar dengan lebih baik, menetapkan prioritas belajar, serta aktif mencari tambahan informasi melalui buku maupun sumber belajar lainnya agar hasil belajar dapat meningkat secara optimal. Hasil belajar diharapkan dapat meningkat. Siswa dapat lebih aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran agar etga aspek hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik dapat berkembang secara seimbang. indikator metode pembelajaran menunjukkan nilai rata-rata skor aktual paling rendah. Nmaun dalam penerapannya masih terdapat kelemahan, seperti kurangnya variasi metode pembelajaran dan keterbatasan guru dalam menguasai strategi mengajar yang inovatif sehingga hasil belajar siswa belum maksimal. Oleh karena itu, disarankan kepada guru untuk mengembangkan pendekatan ceramah yang lebih interaktif agar siswa merasa lebih terlibat secara langsung dalam pembelajaran. Adapun indikator kompetensi guru yang menunjukkan hasil rendah, misalnya dalam memberikan variasi metode, penggunaan media, atau dalam mengelola kelas, disarankan agar guru memberikan ruang pembelajaran yang lebih interaktif. Guru perlu membangun iklim kelas yang terbuka, memotivasi siswa untuk aktif berpendapat, serta memberikan apresiasi terhadap setiap usaha siswa dalam belajar. Dengan demikian siswa akan lebih percaya diri, termotivasi, dan pada akhirnya hasil belajar dapat meningkat. Diharapkan pihak sekolah dapat terus mendukung dan meningkatkan penerapan metode pembelajaran yang variatif serta mendorong pengembangan kompetensi guru dalam setiap bidang studi. Hal ini dapat diwujudkan melalui penyediaan fasilitas yang memadai, pelatihan berkelanjutan bagi guru, serta penguatan aturan-aturan yang mendukung terciptanya suasana belajar yang aktif dan menyenangkan dan untuk peneliti selanjutnya diharapkan

mampu mengkaji secara lebih mendalam faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi hasil belajar, selain metode pembelajaran dan kompetensi guru, seperti lingkungan belajar, media pembelajaran, maupun motivasi siswa.

## Referensi

1. Adiarta, A. (2022). *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: PT RajaGrafindo Persada
2. Febriana, R. (2019). *Kompetensi Guru*. Jakarta : Bumi Aksara
3. Djamarah, S.B. & Zein, A. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:Rineka Cipta
4. Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS Update PLS Regresi* . Semarang:
5. Ghufiron, N. & Rini, R. (2014). *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta:Sleman AR-Ruzz Media
6. Gusrel, Y. S., Susanti, N., & Wati, W. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran, Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas X di SMK N 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Horizon Pendidikan*, 2(2), 121-134
7. Hamzah, B. Uno & Mohamad, Nurdin (2015). *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
8. Kurniasih, (2015). *Sukses Uji Kompetensi Guru (UKG)*. Surabaya
9. Musfah, J. (2011). *Peningkatan Kompetensi Guru: melalui pelatihan dan sumber belajar teori dan praktik*. Jakarta
10. Mulyasa, E. (2008). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan..* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
11. Mulyasa, E. (2013). *Standar Kompetensi dan Sertifikat Guru* . Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
12. Mulyaa, E. (2021). *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
13. Ovan. (2022). *Belajar Mengajar Matematika*. Jakrta: Kencana
14. Parwati, N. N. dkk (2018). *Belajar dan Pembelajaran*.Depok :Rajagrafindo Persada
15. Pangewa, M. (2010). *Pembelajaran Perencanaan: Suatu Standar Kompetensi Pedagogik Bagi Guru*. Makassar: Badan Penerbit UNM
16. Purwanto, (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
17. Ratumanan & Rosmiati, I. (2020). *Perencanaan Pembelajaran*. Depok : PT.Raja Grafindo Persada
18. Ricardo & Meilani, (2017). *Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol.1. No., Hals. 90. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia
19. Raraswati, F. (2018). *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS di SMA 3 Palopo*. Skripsi Fakultas Universitas Negeri Makassar
20. Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama
21. Slameto, (2018). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
22. Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
23. Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
24. Sari, O.(2021). *Panduan Guru Sejara*. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan
25. Sahade, dan Hajerah. 2024. "Pengaruh Gangguan Kecemasan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI SMK Negeri 4 Makassar." *EKOMA : Jurnal Ekonomi* 3 (2): 1048–57.
26. Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Pendidikan* , Cetakan Kedua Enam. Bandung: Alfabeta
27. Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan Kedua delapan. Bandung: Alfabeta
28. Sutikno, S. (2019). *Metode dan Model-Model Pembelajaran*. Lombok: Holistica
29. Siregar, (2017). *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Kencana
30. Utami, S & Ghafur A. (2015). "Pengaruh Metode Pembelajaran dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS di SMP Negeri Di Kota Yogyakarta" *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan Nasional*
31. Zahroh, A. (2014). *Membangun Kualitas Melalui Dimensi Profesionalisme Guru*. Jakarta: Yrama Widya